

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM
PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET SAYUR**

**Lintang Zulfa Aulia¹, Zahra Nur Apriliani², Fauzan³, Putri Maharani Anjasani⁴,
dan Nastiti Novitasari⁵**

¹Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: Lintangzulfaaul30@gmail.com

²Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: zhrbhq@gmail.com

³Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: alfauzan.asli@gmail.com

⁴Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: maharanp29@gmail.com

⁵Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: nastiti@unsil.ac.id

Abstract

The title of this activity is about community participation in a vegetable nugget making training program in Sukajaya Village aimed at housewives, especially mothers who have toddlers. This activity was held based on problems in the field that there are still children who experience malnutrition caused by food that does not contain good nutrition. This activity consists of several stages of community participation consisting of the planning or socialization stage, the implementation stage, the evaluation stage, and the benefit-taking stage. This activity also received a positive response from the surrounding community as evidenced by the form of community attendance who participated in the activity. With this activity, it is hoped that mothers who have children can pay more attention to healthy food for children and become a new alternative regarding food innovations that have good nutrition.

Keywords: *stages of participation, community, nutritious food.*

PENDAHULUAN

Permasalahan stunting di Indonesia masih menjadi permasalahan yang membutuhkan perhatian serius. Stunting yaitu terhambatnya pertumbuhan dimana tinggi badan anak lebih rendah dari rata-rata usianya, dikarenakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya pemberian makanan yang bergizi. Masalah ini terutama terjadi pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak-anak usia 0-5 tahun (Ratnaduhita, dkk., 2023).

Permasalahan stunting di Kelurahan Sukajaya perlu mendapatkan perhatian. Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap gizi yang seimbang dan bergizi, serta pengetahuan dan kesadaran yang rendah tentang

pentingnya gizi pada masa pertumbuhan, menjadi penyebab prevalensi stunting di daerah ini.

Gizi merupakan faktor utama pembentukan respon imun tubuh dan kekurangan gizi dapat menyebabkan penurunan kekebalan tubuh. Artinya peningkatan kekebalan tubuh dapat dilakukan antara lain dengan mengkonsumsi zat gizi yang mendukung pembentukan dan mampu meningkatkan respon imun diantaranya yang paling penting adalah protein, vitamin dan mineral yang seimbang.

Peran Ibu dalam suatu Keluarga sangatlah penting. Salah satunya yaitu pemenuhan gizi seimbang di dalam keluarga yang disajikan dalam bentuk hidangan sehari-hari. Ibu di Indonesia kebanyakan hanya berkegiatan di

rumah dan tidak memiliki penghasilan. Karenanya, diperlukan kegiatan bagi para Ibu Rumah Tangga dalam rangka pemenuhan gizi protein didalam keluarganya sendiri (Erwantiningsih, dkk., 2022).

Sayur merupakan sumber makanan yang mengandung gizi lengkap dan sehat. Sayur juga penting untuk kesehatan, karena dapat memberi tenaga untuk melakukan aktivitas sehari-hari dan dapat menjaga kesehatan tubuh. Namun tidak semua orang menyukai sayuran, dikarenakan menurut sebagian orang rasa yang dimiliki sayuran “aneh” ataupun tekstur dan bau yang tidak disukai. *Nugget* menjadi salah satu produk yang kerap disukai oleh anak-anak. Agar memiliki nilai gizi, maka olahan *nugget* yang biasanya terbuat dari daging bisa diganti dengan bahan utamanya sayuran (Ayuningtias, dkk., 2024).

Adanya pelatihan pembuatan *nugget* sayur bertujuan untuk pemenuhan gizi dan MP-ASI dalam makanan karena mengandung sumber gizi makro dan mikro yang berperan dalam pertumbuhan linier. Hal ini tentu perlu adanya partisipasi dari masyarakat sekitar. Partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan dapat terlihat dalam beberapa hal. Menurut Holil (Isbandi, 2007) dalam (Deviyanti, D. 2013) bahwa bentuk partisipasi masyarakat dibedakan menjadi beberapa bentuk, yaitu partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang, partisipasi dalam bentuk harta benda. Sedangkan menurut Chapin (Abe, 2002) dalam (Deviyanti, D. 2013) bentuk partisipasi masyarakat meliputi partisipasi uang, partisipasi buah pikiran, partisipasi proses dan partisipasi representatif.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi, Kelurahan Sukajaya merupakan wilayah dengan angka stunting yang tinggi diantara kelurahan yang ada di Kecamatan Purbaratu. Selain itu

permasalahan lainnya para KPM (Keluarga Penerima manfaat) memiliki kemampuan dan pengetahuan yang minim dalam mengolah makanan yang sehat seperti asupan nutrisi untuk Ibu Hamil dan Anak Balita sehingga menyebabkan terjadinya gizi buruk/gizi tidak seimbang. Maka dari itu, untuk pemenuhan kebutuhan MP-ASI yang baik maka diadakan pelatihan pembuatan *nugget* sayur untuk pemenuhan zat gizi yang kuat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang beragam diantaranya ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Metode ceramah dan diskusi digunakan agar peserta pelatihan mendapatkan materi dan informasi sehingga hasil dari pematerian dapat didiskusikan apabila ada hal yang dirasa masih kurang. Sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan langkah-langkah pengerjaan suatu hal. Dalam hal ini peserta akan berlatih secara langsung bagaimana cara membuat *nugget* dengan bahan utamanya sayuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *nugget* sayur dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2024 yang bertempat di Aula Kelurahan Sukajaya. Kegiatan ini diikuti oleh para KPM (Keluarga Penerima Manfaat) khususnya pada ibu yang memiliki anak balita. Pelatihan *nugget* sayur ini diawali dengan sosialisasi mengenai latar belakang pembuatan *nugget* sayur yang dilakukan dengan memberikan informasi kepada peserta pelatihan. Dalam hal ini wujud partisipasi masyarakat ialah dengan menghadiri sosialisasi yang diadakan di kantor kelurahan. Kami memberikan informasi bahwa kami akan mengadakan program yaitu pelatihan *nugget* sayur. Tak

hanya sosialisasi, kami juga makan bersama di aula kantor kelurahan.

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Dalam proses pembuatan *nugget* sayur ada beberapa tahapan diantaranya menyiapkan alat dan bahan, tahap pengolahan bahan, pengukusan, setelah dikukus *nugget* digoreng terlebih dahulu, dan tahap akhir yaitu penyajian. Dalam kegiatan ini dipandu langsung oleh instruktur pelatihan yang ahli dibidangnya. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan yaitu mereka hadir tepat waktu dan mengikuti acara sampai selesai. Masyarakat juga memiliki antusiasme yang tinggi ketika demonstrasi sedang dilakukan. Bahkan jumlah peserta yang hadir melebihi target yang telah kita tentukan.



Gambar 1. Alat dan Bahan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini diselingi juga materi mengenai olahan makanan dari sayur salah satunya wortel yang bisa dinikmati oleh anak-anak. Materi disampaikan sebelum melakukan kegiatan demonstrasi sebagai pengenalan awal mengenai pentingnya makanan yang memiliki gizi yang kuat untuk pengembangan pertumbuhan anak.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Demonstrasi Pembuatan *Nugget* Sayur

Sayuran wortel memiliki gizi yang baik, banyak kandungan vitamin seperti

A, C, dan sodium yang baik untuk kesehatan mata, kulit, mencegah kanker, Kesehatan jantung, mencegah penyakit kolestrol. Dalam olahan ini dapat membuat makanan yang sehat namun tetap menarik dan lezat untuk dikonsumsi oleh anak-anak (Kurniawati & Rahmadani, 2024).

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan penyuluhan ini juga sangat penting, karena sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan kemampuan ibu yang memiliki anak Balita dalam pemberian asupan nutrisi atau MPASI (Makanan Pendamping Asi). Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari masyarakat sekitar terlebih bagi ibu yang memiliki anak dengan kesulitan memakan sayuran, sehingga adanya pelatihan ini menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Setelah seluruh rangkaian kegiatan terlaksana, maka selanjutnya yaitu tahapan evaluasi. Evaluasi yang kami lakukan adalah dengan mengadakan tanya jawab mengenai pentingnya pemberian makanan dan asupan yang bergizi. Kami mengadakan tanya jawab berhadiah, apabila ada yang bisa menjawab akan diberikan hadiah. Partisipasi Masyarakat dalam evaluasi cukup bagus, mereka dapat menjawab dengan tepat.

Dengan diadakannya kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, yang dimaksud dengan manfaat adalah program pelatihan *nugget* sayur ini telah memberikan sumbangan yang berarti bagi peningkatan mutu kehidupan Para KPM (Keluarga Penerima Manfaat). Sumbangan ini berupa

peningkatan pengetahuan anggota masyarakat, peningkatan keterampilan dalam pengolahan makanan bergizi dengan bahan yang sederhana.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penyuluhan program pelatihan pembuatan *nugget* sayur ini ada beberapa tahapan partisipasi masyarakat yang terdiri dari tahapan sosialisasi, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi, serta tahapan dalam pengambilan manfaat. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat khususnya dari ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pelatihan. Partisipasi tersebut dilihat dari adanya kehadiran, sehingga tujuan dari program ini dapat tersampaikan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan secara moril maupun non moril terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Ayuningtias, N. A., Anjelli, P., & Rohmat, S. (2024). Pelatihan Pembuatan *Nugget* Sayur Sebagai Alternatif Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Bunder Jatiluhur Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 101-112.
- Deviyanti, D. (2013). Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380-394.
- Erwantiningsih, E., Aisyah, S., & Firmansyah, A. R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Inovasi Pembuatan *Nugget* Sayur Ikan Kembung di

Desa Jatirejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379-386.

- Ratnaduhita, A., Noer, A., Widyawati, F., & Kusworo, Y. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan *Nugget* "Sayuti" (Sayur Dan Protein Hewani) Untuk Pencegahan Covid-19 Dengan Forum Komunikasi Muslimah (Fkm) Karanganyar Di Kab. Karanganyar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(12), 7091-7096.

- Kurniawati, D., & Rahmadani. (2024). T Training on Making Vegetable Nuggets for Parents of "Pelita Bangsa" PAUD Students, Kertak Hanyar District. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1), 643-651. Retrieved from <https://ocs.unism.ac.id/index.php/emnaspkm/article/view/1247>.